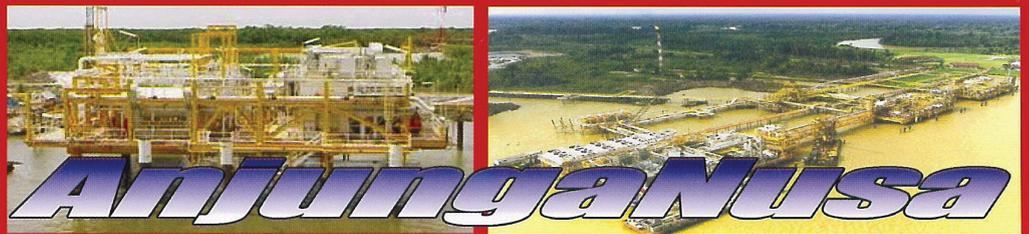




Edisi No. 20 / Juni - 2011



PENGANTAR REDAKSI

Kehadiran bulletin AnjunganNusa edisi ke-20 di bulan Juni 2011 ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan yang terjadi di PT. Gunanusa. Pada edisi ini kami menyajikan foto-foto *load out* dan *sail away* Bongkot Project yaitu *Flare Platform South (FPS) Jacket dan Quarters Platform*

South (QPS) jacket. Kami tampilkan juga foto-foto CPP - AUP HESS *Ujung Pangkah Phase II Development Project* serta beberapa artikel antara lain wawancara dengan Bapak Darpin Manggus, *client's night and 20 million man-hours without LTI*, kunjungan *top management HESS* ke fasilitas CPP & AUP dan beberapa artikel lainnya.

PROJECT INFO

**PTT EXPLORATION AND PRODUCTION PUBLIC COMPANY
BONGKOT FIELD DEVELOPMENT PHASE 4A PROJECT
June 2011**



LOAD OUT & SAILAWAY

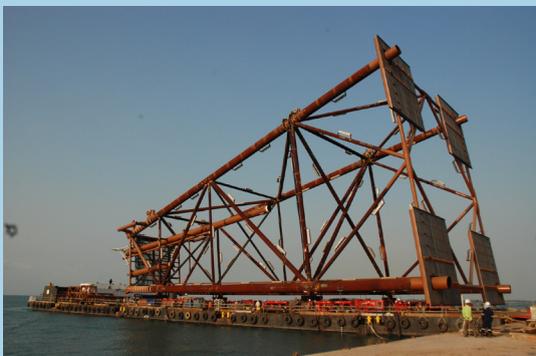
Selamat dan sukses
kepada seluruh karyawan Gunanusa terutama *Bongkot Project Team*
atas keberhasilan pada proses *Load Out FPS Jacket*
pada tanggal 7 Juni 2011 dan *Sailaway* pada tanggal 12 Juni 2011,
Load Out QPS Jacket pada tanggal 18 Juni 2011 dan *Sailaway* 25 Juni 2011



Load Out FPS Jacket



Sailaway FPS Jacket



Load Out QPS Jacket



Sailaway QPS Jacket



CPP AUP Platform mulai beroperasi (*gas in*) pada tanggal 8 Juni 2011
dengan ditandai nyala api pada *flare tip*



HESS CPP-AUP PLATFORM



Ujung Pangkah Phase II Development
CPP & AUP Complex
Photos Taken 01 May 2011



WHP – A Platform



AUP Platform



CPP Platform



WHP – B Platform



Accommodation Work Barge



Accommodation Work Barge

OGA 2011, THE 13TH ASIAN OIL, GAS & PETROCHEMICAL ENGINEERING EXHIBITION

Pada tanggal 1-3 Juni 2011 Afcons-Gunanusa Joint Venture (AGJV) ikut serta dalam OGA (Oil & Gas Asia) 2011, The 13th Asian Oil, Gas & Petrochemical Engineering Exhibition yang diadakan di Kuala Lumpur Convention Centre, Kuala Lumpur, Malaysia. Keikutsertaan AGJV dalam pameran ini adalah untuk memperkenalkan AGJV sehubungan dengan rencana untuk masuk pasar internasional terutama di kawasan Asia Tenggara dan Asia Barat sampai Timur Tengah. Pameran ini diikuti oleh 1.337 perusahaan dan dihadiri oleh 21 ribu pengunjung.



SAILAWAY CEREMONY GREATER BONGKOT SOUTH CONSTRUCTION PROJECT - PHASE 4A LIVING QUARTERS PLATFORM SOUTH & FLARE TRIPOD (QPS)



Pada tanggal 27 Juni 2011 di shop 5 yard Gunanusa - Grenyang diadakan acara *sailaway ceremony* untuk *Greater Bongkot South Construction Project - Phase 4A Living Quarters Platform South & Flare Tripod (QPS)*. Acara ini dihadiri oleh Management PT. Gunanusa Utama, PTTEP, PTT, Total E & P Thailand dan

BG Asia Pacific. QPS deck dijadwalkan berangkat (sailaway) menuju Thailand pada tanggal 13 Juli 2011 dan akan di instalasi di Bongkot (lepas pantai Teluk Thailand) di kedalaman laut 78 m. Sebelumnya, yaitu pada tanggal 12 Juni 2011 telah diberangkatkan *Flare Platform South (FPS) Jacket* dan *QPS Jacket* pada tanggal 25 Juni 2011.



KUNJUNGAN TOP MANAGEMENT HESS (INDONESIA -PANGKAH) LTD KE FASILITAS CPP & AUP EPCC

Top Management HESS dari USA, Eropa dan Afrika datang ke Indonesia pada April 2011 dan melakukan kunjungan ke fasilitas CPP & AUP EPCC di Gresik - Ujung Pangkah. Kunjungan ini untuk melihat secara fisik status pekerjaan *hook-up* dan memastikan bahwa aktivitas *safety* di *site* dikontrol dengan baik.

Kunjungan ini dibagi dalam 2 kelompok dimana tiap kelompok melakukan kunjungan selama 1

hari. Kelompok pertama tiba pada hari Selasa, 26 April 2011 dipimpin oleh Jason Greenwald - *Hess Project Manager* dengan peserta rombongan antara lain Gary Boubel - *SVP Development*, Richard Pratt - *VP Developments Tubular Bells* dan Stand Bond - *VP Developments, Offshore America's & West Africa*. Kelompok kedua melakukan kunjungan hari Sabtu, 30 April 2011 dipimpin oleh Paul Grimster dengan peserta kunjungan antara lain Ranveig



Borland – *Manager Developments, Evaluation & Planning* dan Bob Thomson – *VP Development Europe & North Africa*.

Turut mendampingi dari Gunanusa dalam kunjungan ini Bapak Eddy Rijanto dan Bapak Endro Kartiko.

CLIENT'S NIGHT AND 20 MILLION MAN-HOURS WITHOUT LTI



Gunanusa menyelenggarakan acara “*Client's Night and 20 Million Man-Hours without LTI*” pada hari Jumat 20 Mei 2011 yang lalu. Bertempat di The Radiant Center of Music, Film and Performing Arts yang berlokasi di Rempoa - Ciputat. Acara ini sekaligus juga merupakan perpisahan dan pemberian kenang-kenangan kepada Bapak Darpin Manggus (*HRD and QA/SE Director*) dan Bapak Firdaus Amin (*Corporate Procurement Manager*) yang pada bulan Mei 2011 ini memasuki masa pensiun.

Dalam sambutannya Bapak Samad Solbai – *President Direktur PT. Gunanusa* mengatakan bersyukur dan berterima kasih atas pencapaian 20 juta jam kerja tanpa *Lost Time Incident (LTI)* ini. Beliau juga menginformasikan bahwa pada periode sebelumnya Gunanusa belum pernah menangani banyak proyek dalam satu waktu seperti sekarang ini. Untuk proyek yang saat ini sedang dikerjakan yaitu HESS Ujung Pangkah, saat ini sedang melakukan *commissioning* dan sebelum akhir Juni Tim Gunanusa akan dibawa ke darat. Pada saat itu selesailah tanggung jawab Gunanusa. Kemudian

pada proyek ICP-R saat ini juga sedang melakukan *commissioning* dan sebelum akhir bulan Juni akan melakukan *mechanical completion*. Untuk proyek Bongkot mudah-mudahan Tim Gunanusa dapat menyelesaikan proyek sesuai waktunya yaitu awal Juli 2011 *installation* dan *commissioning* di tengah laut dan bulan Oktober direncanakan akan selesai semua. Beliau juga berterima kasih tak terhingga kepada karyawan, sekaligus dalam kesempatan tersebut beliau memohon maaf karena sampai saat ini belum mendapatkan proyek untuk periode mendatang. Pak Samad menegaskan bahwa Manajemen senantiasa akan terus berusaha dan tidak pernah berhenti untuk mendapatkan proyek baru.

Sambutan selanjutnya dari Bapak Iman Taufik – *Presiden Komisaris PT. Gunanusa Utama*. Beliau bersyukur masih dapat bersama-sama berkumpul di gedung milik beliau yang baru saja dibangun dan untuk pertama kalinya digunakan oleh Gunanusa. Beliau mengatakan bahwa Gunanusa telah berhasil bisa sampai ke India dan beliau juga sangat bangga bahwa orang Gunanusa yang merupakan orang Indonesia memimpin 300 orang India untuk proyek ONGC dan selanjutnya juga akan ke Thailand. Beliau berharap mudah-mudahan ini akan membawa nama harum Indonesia. Pada kesempatan tersebut Bapak Iman Taufik juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Darpin Manggus dan Bapak Firdaus Amin yang sudah ikut dengan beliau lebih dari 20 tahun dan membangun perusahaan dari 0 hingga menjadi besar seperti saat ini. Dalam kesempatan ini Pak Taufik menyanyikan beberapa lagu untuk menghibur hadirin dan menyerahkan kenang-kenangan kepada Bapak Darpin Manggus dan Bapak Firdaus Amin. Acara kemudian diakhiri dengan ramah tamah. Direksi dan Client turut berpartisipasi dengan menyanyikan beberapa lagu.



DARPIN MANGGUS
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES & QAHSE



Selama 27 tahun bergabung dengan Gunanusa, Bapak Darpin Manggus – Director of HR & QAHSE telah menganggap Gunanusa sebagai rumah dan keluarga besar. Menapak karir dari *project engineer*, *project manager* hingga menjadi pimpinan, terlibat dalam berbagai macam proyek dengan beragam tugas dan tanggung jawab, membina rumah tangga, mendidik dan membesarkan anak-anak Semua ini menghasilkan berbagai pengalaman, suka dan duka dan kenangan yang sulit untuk dilupakan dari kehidupan di Gunanusa. Bulan Mei 2011 ini beliau memasuki masa pensiun. AnjungaNusa berkesempatan berbincang-bincang dengan Bapak Darpin pada hari Rabu, 11 Mei 2011. Hasil perbincangan dengan beliau kami tampilkan untuk Anda, pembaca AnjungaNusa.

Bisa sedikit Bapak ceritakan kehidupan Bapak ketika kecil atau masih anak-anak?

Pada usia 6 tahun, Bapak saya meninggal dunia sehingga untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibiayai oleh kakak-kakak saya.

Dari SD s/d SMA saya sekolah di Padang kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Bandung pada tahun 1975.

Bapak lulus dari ITB tahun 1981 dengan mengambil jurusan Teknik Fisika. Bisa Bapak ceritakan mengapa mengambil jurusan tersebut?

Setelah tamat SMA akhir tahun 1973 saya mendaftar untuk masuk ITB dan UI pada awal tahun 1974, tetapi saya belum beruntung (gagal) di kedua perguruan tinggi tersebut

Pada awal tahun 1975 saya ikut ujian lagi dan berhasil masuk di UI jurusan Teknik Sipil dan ITB. Karena saya menginginkan sekolah ke Bandung, serta saya paling tidak suka menggambar maka saya putuskan untuk tidak masuk Teknik Sipil UI dan masuk ITB.

Program Semester 1 & 2 ITB pada saat itu adalah melalui Tingkat Pertama Bersama (TPB), kemudian pada semester selanjutnya memilih jurusan yang diinginkan.

Saya pada saat itu kebingungan untuk memilih jurusan karena hampir semuanya terdapat mata kuliah gambar teknik. Akhirnya setelah berbicara dengan beberapa teman saya memilih Teknik Fisika dimana saya tidak tahu persis apa bidang pekerjaannya setelah saya tamat dan bekerja di PT. Tripatra pada tahun 1981 baru saya mengetahui bidang pekerjaan jurusan Teknik Fisika tersebut.

Bagaimana awalnya Bapak bergabung dengan Gunanusa?

Sewaktu saya pertama bekerja di PTG tahun 1984 adalah ditugaskan oleh kantor saya pada saat itu (Tripatra Engineering), kemudian mulai 1 Januari 1985 saya bergabung menjadi karyawan PT. Gunanusa Utama.

Apa saja kesan-kesan Bapak selama menangani proyek-proyek di Gunanusa. Adakah kesan yang menarik yang ingin diceritakan dan adakah kesulitan yang Bapak alami?

Dari awal bekerja di PTG saya selalu berada di Project Management sebelum akhirnya menjadi Direktur, sehingga banyak kesulitan-kesulitan yang dialami dan kesulitan-kesulitan tersebut telah menjadi seperti minuman yang memberi energi untuk selalu bersemangat menghadapi tantangan-tantangan pekerjaan.

Cukup banyak kesan dan tantangan dalam pelaksanaan proyek yang tidak bisa diceritakan dalam tulisan ringkas ini.

Menurut Bapak mana yang lebih menantang, pekerjaan di proyek atau di Office dilihat dari beragam kerjanya?

Sebagai seorang engineer harus bekerja dilapangan terlebih dahulu untuk mengetahui pelaksanaan pekerjaan lebih terperinci, kemudian setelah

berpengalaman baru bekerja di kantor. Baik dilapangan ataupun di kantor sama-sama mempunyai tantangan.

Apakah Bapak optimis Gunanusa ke depan dapat lebih maju dan bersaing dengan kontraktor-kontraktor asing dalam menghadapi pasar bebas/era global?

Optimis, karena kita harus punya keyakinan bahwa hari ini lebih baik dari hari kemarin.

Temannya kita di Gunanusa punya kemampuan kerja yang bagus walaupun ada kekurangan dalam beberapa hal yang harus selalu diperbaiki.

Setelah pensiun dari Gunanusa kira-kira apa saja kegiatan Bapak nanti?

Saya akan menjadi pengacara (pengangguran banyak acara) kartu namanya banyak tapi pekerjaannya hanya sedikit dan lebih banyak onggang-onggang kaki saja.

Adakah saran-saran untuk generasi muda Gunanusa atau hal-hal yang lainnya.

Tekun, jujur, proaktif dan bisa berkomunikasi dengan semua pihak secara baik.

Terima kasih Pak Darpin.

Demikianlah hasil bincang-bincang kami, AnjungaNusa, dengan Bapak Darpin Manggus. (Ria Dhiani)

KUNJUNGAN PT. REKAYASA INDUSTRI KE YARD GUNANUSA

Bapak Denny Syahdinal dan Bapak Rafik Anis dari PT. Rekayasa Industri melakukan kunjungan ke yard Gunanusa di Grenyang pada tanggal 28 April 2011. Kunjungan ini terkait dengan rencana pembuatan *platform ammonium nitrat (petrochemical process)* di Australia. Acara kunjungan ini diawali dengan pengenalan profil perusahaan Gunanusa yang disampaikan oleh

Bapak Pendi - Yard Manager yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan yard melalui foto udara, *lay-out drawing*, serta pemutaran video *load out* salah satu proyek. Para tamu juga berkesempatan mengelilingi yard yang dimulai dari *workshop 1,2 dan 3* diteruskan dengan melihat Jacket Flare Tripod, QPS Topside, Jacket QPS dan berakhir di Jetty 1.

KUNJUNGAN KLH AUSTRALIA

Pada tanggal 20 April 2011 yard Gunanusa di Grenyang mendapatkan kunjungan dari KLH Australia yang diwakili oleh Mr. Gavin Daniel Langley - Director EPC Execution, Mr. Wayne Lewis Dewstow - Construction Manager dan Mr. Darren Lee McLean - Technical Manager. KLH Australia merupakan perusahaan *joint venture* antara Kellogg (KBR), Leighton dan

John Holland. Kunjungan ini terkait dengan rencana proyek mereka yaitu *Browse Field Development* di Australia.



Gunanusa dinyatakan berhasil dan tetap berhak menyangand sertifikat ISO 9001 : 2008 setelah dilakukan Audit Surveillance III oleh badan sertifikasi Lloyd Register Quality Assurance (LRQA) dengan auditor Bp. Harry Julianto. Audit dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 14 April 2011 terhadap *Project Support* dan *Project Site HESS Ujung Pangkah CPP & AUP Project*.

Hari pertama, 13 April 2011, Bapak Tarigan selaku *Project Support Manager* menjadi fungsi pertama yang diaudit. Pertanyaan sekitar organisasi, *job description*, *quality objective* dan *monitoring project schedule*, *control subcontractor* sampai dokumen kontrak dengan *subcontractor* dapat dijawab dengan baik dan dokumen sebagai bukti dapat diperlihatkan.

Audit selanjutnya adalah *local buyer* dengan Bapak Dino Aprinaldo sebagai *Auditee*. Pertanyaan terkait dengan proses pembelian, evaluasi dan seleksi pemasok dan *quality objective*. Beberapa sampel implementasi pekerjaan ditunjukkan kepada *Auditor*. Selanjutnya Bpk. Hary Julianto melakukan audit pada Bpk. Torang sebagai *HRD Personnel*. Karena terbatasnya penerimaan karyawan lokal dimana hampir 100% karyawan yang ada datang dari Grenyang atau kantor Gunanusa lainnya,



m a k a
A u d i t o r
berfokus
p a d a
monitoring
P O B
(P e r s o n
o n B o a r d)
termasuk
p r o s e s

pemulangan karyawan. Sedikit masukan pada fungsi ini adalah kelengkapan tanda tangan pada surat tugas dari karyawan yang dari Jakarta.

Di hari kedua audit yaitu tanggal 14 April 2011,

Auditor dan *Guide Audit* berangkat menuju *Surabaya Shore Base* untuk melanjutkan perjalanan ke *Project Site* menggunakan *Crew Boat*. Tim Audit diterima oleh Bpk. Hayun Budiman beserta Tim yang ada di *Project Site*. Sesuai dengan jadwal yang diberikan, Auditor beserta *Construction Team* dan *Safety* memasuki platform CPP & AUP. Auditor berkeliling sekitar 1 jam dan beberapa catatan dibuat untuk verifikasi di departemen lain. Selanjutnya Auditor melakukan audit ke QC dengan Bp. Muhasan yang menjadi *Auditee*. Pertanyaan terkait dengan proses kerja di QC yaitu dari *welder list*, *traceability*, *welder log*, *log kalibrasi*, dan lain-lain. Setelah istirahat siang, Auditor melanjutkan audit ke *Hook Up Manager*, yaitu Bpk. Hayun Budiman dan Tim. Diawali dengan pertanyaan organisasi dan ketersediaan *job description* pada seluruh posisi serta kontrak kerja dengan Company dan pihak lain. Pertanyaan lain terkait dengan *project progress*, *Quality Objective* dan komunikasi internal dan eksternal yang semuanya dapat dijawab oleh Bpk. Hayun. Audit pada hari kedua ini diakhiri dengan audit pada fungsi *Engineering* yang diwakili oleh Bpk. M. Catur. Berbagai pertanyaan terkait dengan perubahan *drawing* dan *test package* dapat dijawab dengan baik.

Auditor memberikan pujian dan apresiasi terhadap seluruh Tim yang telah menjalankan sistem secara berkesinambungan dan terus melakukan pengembangan dalam segala bidang. Hal ini dapat terlihat dari kemajuan proyek di lapangan dan tidak ada *complain* dari *Client*. Auditor mengingatkan bahwa keberhasilan implementasi ISO 9001 : 2008 haruslah mencakup kepuasan pelanggan, keuntungan perusahaan dan kepuasan kerja karyawan. Kalau seluruh sisi ini tercapai maka berarti implementasi sistem benar-benar tercapai dan bermanfaat. Dengan tidak adanya temuan yang bersifat major maupun minor selama pelaksanaan Audit Surveillance III ini maka PT. Gunanusa Utama Fabricators masih berhak memegang sertifikat ISO 9001 : 2008.

Susunan Pengurus Redaksi

Penasehat	: DR. Samad Solbai
Pimpinan Redaksi	: Soeyono Karwondo
Editor	: Ria Dhiani
Staff Redaksi	: Dino Turino Setiawan



PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS
Engineers and Contractors